

PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)**



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
P.O. Box 4195/JNG, Jakarta Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015 PT LIONMESH PRIMA Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lawer Supendi
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2015
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk

PT LIONMESH PRIMA Tbk
6000
RUPIAH
Lawer Supendi

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-41

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,2i,4	45.931.390.322	42.978.250.961
Deposito berjangka	2b,2c,5	3.190.876.194	5.087.871.481
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,6	18.366.124.548	24.106.193.844
Persediaan	2d,7	31.649.593.488	31.012.674.869
Uang muka dan aset lancar lainnya	2e,8	9.197.880.000	4.594.924.983
Total Aset Lancar		<u>108.335.864.552</u>	<u>107.779.916.138</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2k,14	1.409.483.277	1.503.885.259
Pinjaman karyawan	2c,22	91.950.000	80.450.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2k,14	1.822.580.197	907.983.540
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.593.652.985 pada periode 2015 dan Rp 26.000.715.543 pada tahun 2014	2e,2g,9	28.929.341.781	29.522.279.223
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 292.621.450 pada periode 2015 dan Rp 282.529.555 pada tahun 2014	2f,10	110.992.200	121.084.095
Total Aset Tidak Lancar		<u>32.364.347.455</u>	<u>32.135.682.117</u>
TOTAL ASET		<u>140.700.212.007</u>	<u>139.915.598.255</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c,11	4.500.000.000	4.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,12	8.550.114.252	7.653.658.367
Utang pajak	2k,14	262.108.039	676.186.678
Biaya masih harus dibayar	2c	959.305.068	727.240.660
Utang dividen	2c	652.803.540	653.055.540
Uang muka pelanggan	2h,13	1.669.041.653	1.975.980.676
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2m,21	3.418.979.069	3.671.181.569
Total Liabilitas Jangka Pendek		20.012.351.621	19.357.303.490
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2m,21	4.607.084.953	4.607.084.953
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 38.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.600.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor - neto	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		632.200.000	632.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		105.684.438.073	105.554.872.452
Total Ekuitas		116.080.775.433	115.951.209.812
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		140.700.212.007	139.915.598.255

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PENJUALAN NETO	2h,17	41.553.519.141	58.704.104.938
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,18	39.774.484.604	53.478.161.218
LABA BRUTO		1.779.034.537	5.225.943.720
Beban usaha	2h,19	(2.531.913.761)	(1.992.915.368)
Pendapatan (beban) lainnya	2h,20	423.042.332	(89.004.778)
LABA USAHA		(329.836.892)	3.144.023.574
Penghasilan keuangan		654.874.120	626.209.258
Beban keuangan		(90.072.375)	(162.863.674)
LABA SEBELUM MANFAAT(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		234.964.853	3.607.369.158
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k,14		
Tahun berjalan		(10.997.250)	(850.471.250)
Tangguhan		(94.401.982)	(25.727.723)
Beban Pajak Penghasilan - neto		(105.399.232)	(876.198.973)
LABA NETO		129.565.621	2.731.170.185
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		129.565.621	2.731.170.185
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2o,24	13	284

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo Laba		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2014		9.600.000.000	164.137.360	432.200.000	100.271.757.016	110.468.094.376
Total laba komprehensif tahun 2013		-	-	-	2.731.170.185	2.731.170.185
Saldo 31 Maret 2014		9.600.000.000	164.137.360	432.200.000	103.002.927.201	113.199.264.561
Saldo 1 Januari 2015		9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	105.554.872.452	115.951.209.812
Total laba komprehensif tahun 2014		-	-	-	129.565.621	129.565.621
Saldo 31 Maret 2015		9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	105.684.438.073	116.080.775.433

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		46.986.649.414	60.650.878.492
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(35.073.142.477)	(44.259.814.385)
Beban pabrikasi		(3.652.569.833)	(7.169.732.000)
Beban umum dan administrasi		(2.017.470.054)	(1.227.931.325)
Beban penjualan		(720.787.490)	(722.549.045)
		<hr/>	<hr/>
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		5.522.679.560	7.270.851.737
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		654.874.120	626.209.258
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		411.542.332	(72.404.778)
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(1.339.672.546)	(1.276.650.934)
Beban bunga		(90.072.375)	(162.863.674)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.159.351.091	6.385.141.609
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka		1.896.995.287	(360.312.497)
Perolehan aset tetap	9	-	(2.341.059.412)
Uang muka pembelian aset	8	(4.602.955.017)	1.681.199.169
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.705.959.730)	(1.020.172.740)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		11.000.000.000	2.000.000.000
Pembayaran utang bank		(10.500.000.000)	(4.468.750.000)
Pembayaran dividen kas		(252.000)	(238.050.000)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		499.748.000	(2.706.800.000)
KENAIKAN NETO			
KAS DAN SETARA KAS		2.953.139.361	2.658.168.869
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE 4		42.978.250.961	41.044.269.806
		<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE 4		45.931.390.322	43.702.438.675
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 29 tanggal 10 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-86981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain terletak di Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014 sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur Independen
Hadiat Subawinata	: Komisaris Independen	Pujianto Setiadi	: Direktur

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013 sebagai berikut :

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris	Warno	: Direktur
	Independen		

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Hadiat Subawinata	: Ketua
Mariani Karsono	: Anggota
Suwandi	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebanyak 93 orang

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 28 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)).

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijadikan jaminan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, dan utang bank jangka panjang, jatuh tempo dalam satu tahun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*"first-in, first-out"*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

f. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 13.086 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 12.440 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2014, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Pelaporan Segmen

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

m. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Perseroan telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2b.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 21.567.452.264 dan Rp 27.307.521.560 (Catatan 6).

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 8.026.064.022 dan Rp 8.278.266.522 (Catatan 22).

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 28.929.341.781 dan Rp 29.522.279.223 (Catatan 9) dan nilai tercatat properti investasi masing-masing sebesar Rp 110.992.200 dan Rp 121.084.095 pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 10).

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (lanjutan)

penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 31.649.593.488 dan Rp 31.012.674.869 (Catatan 7).

Instrumen Keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Nilai tercatat aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 67.580.341.064 dan Rp 72.252.766.286. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 14.662.222.860 dan Rp 13.033.954.565 (Catatan 27).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas	852.101.626	743.931.050
Bank		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 88.426,57 pada periode 2015 dan AS\$ 59.786,02 pada tahun 2014)	2.116.297.775	1.849.072.345
PT Bank Central Asia Tbk	1.062.510.583	1.344.422.481
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	629.676.912	628.615.184
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.025.918	297.631.834

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.942.044	270.851.448
PT Bank Permata Tbk	39.592.935	214.571.107
PT Bank CIMB Niaga Tbk	357.158.577	105.269.381
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	48.201.473	71.155.358
Sub total	4.704.406.217	4.781.589.138
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	20.748.600.659	20.366.747.435
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.354.760.016	7.795.787.182
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (termasuk AS\$ 575.640,56 pada periode 2015 dan AS\$ 573.192,42 pada tahun 2014)	7.532.832.345	7.130.513.636
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.195.559.158	2.159.682.520
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.543.130.301	-
Sub total	40.374.882.479	37.452.730.773
Total	45.931.390.322	42.978.250.961

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Bank	Deposito	Bank	Deposito
Rupiah	7,5%-9,75%	5,25%-9,0%	6,0%-10,25%	5,25%-8,0%
Dolar Amerika Serikat	2,0%-3,0%	-	2,5%	-

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.792.734.857	2.181.370.243
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	366.813.761	1.888.429.367
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	1.031.327.576	1.018.071.871
Total	3.190.876.194	5.087.871.481

Deposito berjangka PT Bank Ekonomi Raharja Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Distributor	12.191.065.097	17.571.072.732
Kontraktor	6.697.871.949	8.075.338.938
Pedagang eceran	2.678.515.218	1.661.109.890
Total	21.567.452.264	27.307.521.560
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
Neto	18.366.124.548	24.106.193.844

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	12.051.154.901	17.334.427.513
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.424.913.577	6.885.472.108
31 - 60 hari	1.027.948.195	803.202.904
61 - 90 hari	217.717.065	191.905.197
Lebih dari 90 hari	1.845.718.526	2.092.513.838
Total	21.567.452.264	27.307.521.560

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	3.201.327.716	3.201.327.716
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	3.201.327.716	3.201.327.716

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bahan baku	12.550.441.428	13.096.618.988
Barang jadi	14.887.428.006	13.869.011.538
Barang dalam proses	2.303.346.124	2.153.563.694
Suku cadang	1.908.377.930	1.893.480.649
Total	31.649.593.488	31.012.674.869

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 49.300.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 29.000.000.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan Perseroan dijaminakan untuk pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

8. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Rincian uang muka dan aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang muka pembelian aset tetap	9.197.880.000	4.541.250.000
Lain-lain	-	53.674.983
Total	9.197.880.000	4.594.924.983

Uang muka pembelian aset tetap pada periode 31 Maret 2015 dan tahun 2014 adalah uang muka kepada Tjahyono Sugiarto untuk pembelian tanah masing-masing sebesar 60% dan 30% dari harga keseluruhan Rp 15.087.500.000, dengan luas tanah 17.750 m² yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2015</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.089.613.694	-	-	6.089.613.694
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.778.485.650	-	-	1.778.485.650
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	55.522.994.766	-	-	55.522.994.766
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.204.615.044	6.363.663	-	1.210.978.707
Mesin	16.739.517.980	479.545.275	-	17.219.063.255
Peralatan pabrik	4.437.587.390	61.169.787	-	4.498.757.177
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.683.380.650	38.157.750	-	1.721.538.400
Peralatan kantor	562.743.524	7.700.967	-	570.444.491
Total Akumulasi Penyusutan	26.000.715.543	592.937.442	-	26.593.652.985
Nilai Buku	23.305.792.882			28.929.341.781
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan /Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan /Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	34.456.702.040	8.475.215.494	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.089.613.694	-	-	6.089.613.694
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.778.485.650	-	-	1.778.485.650
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	47.047.779.272	8.475.215.494	-	55.522.994.766
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.179.154.023	25.461.021	-	1.204.615.044
Mesin	14.962.560.555	1.776.957.425	-	16.739.517.980
Peralatan pabrik	4.192.911.861	244.675.529	-	4.437.587.390
Instalasi listrik	1.334.923.527	37.947.428	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.530.719.400	152.661.250	-	1.683.380.650
Peralatan kantor	541.717.024	21.026.500	-	562.743.524
Total Akumulasi Penyusutan	23.741.986.390	2.258.729.153	-	26.000.715.543
Nilai Buku	23.305.792.882			29.522.279.223

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pabrikasi (Catatan 19)	547.078.725	2.085.041.403
Beban usaha (Catatan 20):		
Penjualan	38.157.750	152.661.250
Umum dan administrasi	7.700.967	21.026.500
Total	592.937.442	2.258.729.153

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2014 dan Rp 11.300.000.000 dan AS\$ 5.470.000 pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Sebagian mesin Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan (“HGB”) atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
Total Nilai Tercatat	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	282.529.555	10.091.895	-	292.621.450
Total Akumulasi Penyusutan	282.529.555	10.091.895	-	292.621.450
Nilai Buku	121.084.095	-	-	110.992.200

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
Total Nilai Tercatat	403.613.650	-	-	403.613.650

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	242.168.190	40.361.365	-	282.529.555
Total Akumulasi Penyusutan	242.168.190	40.361.365	-	282.529.555
Nilai Buku	161.445.460			121.084.095

Bangunan atas nama Perseroan berlokasi di Cibubur.

Penyusutan masing-masing sebesar Rp 10.091.895 dan 40.361.365 pada periode 2015 dan tahun 2014 dibebankan pada akun beban pabrikasi (Catatan 18). Properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada periode 2015 dan tahun 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang jangka pendek		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.500.000.000	4.000.000.000

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi"), berdasarkan Akta Notaris No 18 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana SH, Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Offering Letter tertanggal 2 September 2014 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan AS\$ 550.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Fasilitas ini memperoleh jaminan *Standby Letter of Credit* dari PT Bank Mandiri Tbk dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada Bank Ekonomi (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), dan sebagian mesin dan peralatan (Catatan 9).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dana atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindah tangankan barang anggungan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

Perseroan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi") dengan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 4.000.000.000 dan AS\$ 550.000 yang telah diperpanjang pada 27 Agustus 2013 sampai dengan September 2014. Pinjaman modal kerja dijamin dengan *standby letter of credit* dengan jumlah tidak kurang dari pokok pinjaman yang ditarik. Tingkat bunga tahunan atas pinjaman Rupiah berkisar dari 9% sampai 11,50% pada 2013, pinjaman telah dilunasi di Januari 2014.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
PT Ispat Indo	5.059.804.234	6.537.555.697
PT Lautan Megah Perkasa	-	393.834.498
PT Lazuardi Rukun Perkasa	576.169.720	328.054.140
PT Indomulti Jaya Steel	124.450.000	301.350.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.719.029.793	13.678.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	70.660.505	79.185.042
Total	8.550.114.252	7.653.658.367

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	8.329.999.697	7.563.300.844
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	160.725.060	30.968.028
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	59.389.495	59.389.495
Total	8.550.114.252	7.653.658.367

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kontraktor	739.086.655	1.586.650.158
Distributor	929.954.998	205.875.951
Pedagang eceran	-	183.454.567
Total	<u>1.669.041.653</u>	<u>1.975.980.676</u>

14. UTANG PAJAK

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	52.208.443	107.691.230
Pasal 23	6.323.638	6.526.829
Pasal 25	203.575.958	203.575.958
Pasal 29	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	358.392.661
Total	<u>262.108.039</u>	<u>676.186.678</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	234.964.853	3.607.369.158
Beda waktu		
Penyusutan	(125.405.429)	(102.910.894)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan – neto	(252.202.500)	-
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	386.273.615	406.108.127
Pemeliharaan dan perbaikan	34.175.700	59.177.177
Sumbangan dan jamuan	36.186.996	22.346.266
Lain-lain	384.870.006	36.004.440
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - Penghasilan bunga	(654.874.120)	(626.209.258)
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	<u>43.989.121</u>	<u>3.401.885.016</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	43.989.000	3.401.885.000
Beban pajak penghasilan - tarif efektif	10.997.250	850.471.250
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	-	237.383.711
Pasal 25	610.727.874	819.676.200
Total pembayaran di muka	610.727.874	1.057.059.911
Taksiran tagihan pajak penghasilan	599.730.624	206.588.661

Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2014 pada tanggal 20 April 2015.

- c. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pengaruh pajak penghasilan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyusutan	(31.351.357)	(25.727.723)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan setelah dikurangi pembayaran	(63.050.625)	-
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(94.401.982)	(25.727.723)

- d. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Penyisihan penurunan nilai	800.331.930	800.331.930
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2.006.516.007	2.069.566.631
Aset tetap	(1.397.364.660)	(1.366.013.302)
Aset pajak tangguhan - neto	1.409.483.277	1.503.885.259

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2014 dan 2013, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	234.964.853	3.607.369.158
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode 2015 dan 2014	58.741.213	901.842.289
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	96.568.404	101.527.032
Pemeliharaan dan perbaikan	8.543.925	14.794.294
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(163.718.530)	(156.552.315)
Lain-lain	105.264.220	14.587.673
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	105.399.232	876.198.973

- f. Taksiran Pajak Penghasilan Perseroan dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Perseroan mempunyai taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Tahun 2012 yang dilaporkan pada tahun 2013 sebesar Rp 1.210.467.998, yang menurut Manajemen dapat diperoleh kembali. Pada tanggal 21 April 2014, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Lebih Bayar Nomor 00046/406/12/054/14 Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.054.343.748. Perseroan telah menyetujui surat ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 156.124.250 sebagai beban pajak yang diakui pada akun denda pajak Perseroan pada tahun 2014.

Selanjutnya, Perseroan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80111054-2014 tanggal 13 Mei 2014 dari Direktorat Jendral Pajak, yang menetapkan pembayaran kelebihan pajak Perseroan sebesar Rp 1.054.343.748 dan setelah diperhitungkan dengan utang pajak. Perseroan sejumlah Rp 881.537.516, sehingga Perseroan menerima pembayaran sejumlah Rp 172.357.516.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rincian utang pajak sebesar Rp 881.537.516 berdasarkan SKPKB/STP adalah sebagai berikut

<u>Keterangan</u>	<u>Nomor SKPKB/STP</u>	<u>Nilai</u>
<u>Tahun 2014</u>		
00011/201/12/054/14	SKPKB PPh 21	122.164.338
00018/203/12/054/14	SKPKB PPh 23 atas jasa	30.819.451
00003/204/12/054/14	SKPKB PPh 26	52.800
00083/207/12/054/14	SKPKB PPN	55.960.000
00084/207/12/054/14	SKPKB PPN	29.980.000
00088/207/12/054/14	SKPKB PPN	15.442.800
00086/207/12/054/14	SKPKB PPN	289.300
00087/207/12/054/14	SKPKB PPN	30.878.641
00055/107/12/054/14	STP PPN	591.383.900
00056/107/12/054/14	STP PPN	4.104.258
00085/207/12/054/14	SKPKB PPh 21	462.028
Total		881.537.516

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan (%)</u>	<u>Total</u>
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	1.341.000	13,97%	1.341.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	1.073.500	11,18%	1.073.500.000
Warno (Direktur)	3.000	0,03%	3.000.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	4.089.800	42,60%	4.089.800.000
Total	9.600.000	100,00%	9.600.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 11 Juni 2014 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 1.920.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2013 sebesar Rp 200.000.000.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 4 Juni 2013 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 1.440.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2012 sebesar Rp 100.000.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 41.553.519.141 pada periode 2015 dan Rp 58.704.104.938 pada periode 2014. Pada periode 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Bahan baku yang digunakan	36.500.878.643	54.136.818.035
Beban pabrikasi	2.570.265.195	2.446.396.219
Upah buruh langsung	1.871.539.664	1.976.417.608
	40.942.683.502	58.559.631.862
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	2.153.563.694	3.129.458.204
Akhir tahun	(2.303.346.124)	(4.124.782.359)
	40.792.901.072	57.564.307.707
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	13.869.011.538	6.617.152.679
Akhir tahun	(14.887.428.006)	(10.703.299.168)
	39.774.484.604	53.478.161.218
Beban Pokok Penjualan	39.774.484.604	53.478.161.218

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut :

	Total		Persentase atas Total Pembelian Neto	
	31 Maret 2015	31 Maret 2014	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	14.574.521.685	21.148.984.319	40,54%	41,61%
PT Ispat Indo	16.958.894.490	21.029.563.752	47,17%	41,37%
Total	31.533.416.175	42.178.548.071	87,71%	82,98%

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	583.622.540	520.375.000
Pemeliharaan dan perbaikan	68.351.400	118.354.355
Penyusutan (Catatan 9)	38.157.750	38.166.000
Perjalanan dan pengangkutan	34.445.398	71.025.000
Lain-lain	34.368.152	12.794.688
	758.945.240	760.715.043
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.195.671.681	1.005.498.693
Honorarium konsultan dan registrasi saham	96.270.000	68.930.000
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	53.155.881	95.151.926
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	41.053.596	29.450.516
Penyusutan (Catatan 9)	7.700.967	4.269.000
Lain-lain	379.116.396	28.900.190
	1.772.968.521	1.232.200.325
Total	2.531.913.761	1.992.915.368

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba (rugi) kurs - neto	417.288.868	(130.017.437)
Lain-lain - neto	5.753.464	41.012.659
Total	423.042.332	(89.004.778)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember tahun 2014 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Maret 2015 untuk periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember tahun 2014.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto : 8,30% per tahun pada 2014 dan 9% per tahun pada 2013.
 Kenaikan biaya upah dan gaji : 9% per tahun pada 2014 dan 2013.
 Umur pensiun normal : 55 tahun.
 Tingkat kematian : Tabel Mortalita Indonesia 2011
 Metode : *Projected Unit Credit*.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini liabilitas	12.503.609.516	12.755.812.016
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.477.545.494)	(4.477.545.494)
Total	<u>8.026.064.022</u>	<u>8.278.266.522</u>

b. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal	8.278.266.522	7.605.787.115
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	2.098.756.407
Pembayaran imbalan kerja	(252.202.500)	(1.426.277.000)
Saldo akhir	<u>8.026.064.022</u>	<u>8.278.266.522</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

- c. Jumlah empat periode tahunan saat ini dan sebelumnya per tahun adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban	(12.755.812)	(11.753.330)	(12.029.998)	(11.028.696)	(8.372.032)
Nilai wajar Aset program	-	-	-	-	-
Defisit	(12.755.812)	(11.753.330)	(12.029.998)	(11.028.696)	(8.372.032)
Penyesuaian liabilitas program	-	-	439.120	1.214.912	661.165

- d. Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2014:

	Nilai kini kewajiban	Biaya jasa kini
Turun 1%	11.155.265.520	7.561.870.657
Naik 1%	12.428.898.491	7.637.181.650

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase atas Total Aset/ Penjualan	
	31 Maret 2015	31 Des 2014	31 Maret 2015	31 Des2014
Pinjaman karyawan	91.950.000	80.450.000	0,07%	0,06%
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	60.336.936	205.091.710	0,18%	0,18%
PT Bantrunk Murni Indonesia	-	31.214.700	0,01%	0,01%
Total	60.336.936	236.306.410	0,19%	0,19%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	14.337.000	77.776.125	0,03%	0,023%
PT Bantrunk Murni Indonesia	10.558.000	48.474.000	0,03%	0,037%
Total	24.895.000	126.250.125	0,06%	0,060%

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 256.944.640 pada periode 2015 dan Rp 209.903.400 pada periode 2014.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Afiliasi	Penjualan dan pembelian.
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Pembelian.
PT Bantruk Murni Indonesia	Afiliasi	Pembelian.

23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$ 664.067,13	8.689.982.463	AS\$ 632.978,44	7.874.251.794

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Labar neto per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014,

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Labar neto	129.565.621	2.731.170.185
Rata-rata tertimbang jumlah saham	9.601.182	9.601.182
Labar neto per saham dasar	13	284

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhinya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bank dan setara kas	45.079.288.696	42.234.319.911
Deposito berjangka	3.190.876.194	5.087.871.481
Piutang usaha	18.366.124.548	24.106.193.844
Pinjaman karyawan	91.950.000	80.450.000
Total	66.728.239.438	71.508.835.236

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015						
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Total
		<30 hari	30-60	60-90	>90-120 hari		
Bank dan setara kas	45.079.288.696	-	-	-	-	-	45.079.288.696
Deposito berjangka	3.190.876.194	-	-	-	-	-	3.190.876.194
Piutang usaha	12.051.154.901	6.424.913.577	1.027.948.195	217.717.065	1.845.718.526	(3.201.327.716)	18.366.124.548
Pinjaman karyawan	91.950.000	-	-	-	-	-	91.950.000
	60.413.269.791	6.424.913.577	1.027.948.195	217.717.065	1.845.718.526	(3.201.327.716)	66.728.239.438

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2014

	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya	Jumlah
		<30 hari	30-60	60-90	>90-120 hari		
Bank dan setara kas	42.234.319.911	-	-	-	-	-	42.234.319.911
Deposito berjangka	5.087.871.481	-	-	-	-	-	5.087.871.481
Piutang usaha	17.334.427.513	6.885.472.108	803.202.904	191.905.197	2.092.513.838	(3.201.327.716)	24.106.193.844
Pinjaman karyawan	80.450.000	-	-	-	-	-	80.450.000
	64.737.068.905	6.885.472.108	803.202.904	191.905.197	2.092.513.838	(3.201.327.716)	71.508.835.236

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berflutuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas pembelian Perseroan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

		Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
2015	AS\$	5,00%	434.499.123
		-5,00%	(434.499.123)
		Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
2014	AS\$	2,00%	157.485.036
		-2,00%	(157.485.036)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31 Maret 2015	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka Pendek	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	8.550.114.252	-	-	8.550.114.252
Biaya yang masih harus dibayar	959.305.068	-	-	959.305.068
Utang dividen	652.803.540	-	-	652.803.540
Total Liabilitas Keuangan	14.662.222.860	-	-	14.662.222.860
31 Desember 2014	Dibawah	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka Pendek	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	7.653.658.365	-	-	7.653.658.365
Biaya yang masih harus dibayar	727.240.660	-	-	727.240.660
Utang dividen	653.055.540	-	-	653.055.540
Total Liabilitas Keuangan	13.033.954.565	-	-	13.033.954.565

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pinjaman	4.500.000.000	4.000.000.000
Ekuitas	116.080.775.433	115.951.209.812
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	3,88%	3,45%

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	45.931.390.322	45.931.390.322	42.978.250.961	42.978.250.961
Deposito berjangka	3.190.876.194	3.190.876.194	5.087.871.481	5.087.871.481
Piutang usaha - neto	18.366.124.548	18.366.124.548	24.106.193.844	24.106.193.844
Pinjaman karyawan	91.950.000	91.950.000	80.450.000	80.450.000
Total	67.580.341.064	67.580.341.064	72.252.766.286	72.252.766.286

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	4.500.000.000	4.500.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha	8.550.114.252	8.550.114.252	7.653.658.365	7.653.658.365
Biaya yang masih harus dibayar	959.305.068	959.305.068	727.240.660	727.240.660
Utang dividen	652.803.540	652.803.540	653.055.540	653.055.540
Total	14.662.222.860	14.662.222.860	13.033.954.565	13.033.954.565

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal
31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. STANDAR KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 46 (2014) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (2014) - "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 50 (2014) - "Instrumen keuangan : penyajian";
- PSAK 55 (2014) - "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (2014) - "Instrumen keuangan : pengungkapan";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi / baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan